

**RADIO RASDA SEBAGAI MEDIA SIARAN KEAGAMAAN  
DI PONDOK PESANTREN AL-AMIEN PRENDUAN**



**SKRIPSI**

Diajukan Kepada Fakultas Dakwah  
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta  
Untuk Memenuhi Sebagian Dari Syarat  
Memperoleh Gelar Strata Satu Sarjana Sosial Islam

**Oleh:**

**HAFIZEN**  
**NIM : 04210011**

**JURUSAN KOMUNIKASI PENYIARAN ISLAM  
FAKULTAS DAKWAH  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA  
2009**

**RADIO RASDA SEBAGAI MEDIA SIARAN KEAGAMAAN  
DI PONDOK PESANTREN AL-AMIEN PRENDUAN**



**SKRIPSI**

Diajukan Kepada Fakultas Dakwah  
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta  
Untuk Memenuhi Sebagian Dari Syarat  
Memperoleh Gelar Strata Satu Sarjana Sosial Islam

**Oleh:**

**HAFIZEN  
NIM : 04210011**

**Pembimbing I**

**Dr. H. Ahmad Rifa'ie, M.Phil  
NIP. 196009 198603 1 006**

**Pembimbing II**

**Drs. Mokh. Sahlan, M. Pd  
NIP : 19680501 199303 1 006**

**JURUSAN KOMUNIKASI PENYIARAN ISLAM  
FAKULTAS DAKWAH  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA  
2009**

Dr. H. Akhmad Rifa'ie, M.Phil  
Drs. Mokh. Sahlan, M.Si  
Dosen Fakultas Dakwah  
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

NOTA DINAS  
Hal : Skripsi Saudara Hafizena

Kepada Yth  
Dekan Fakultas Dakwah  
UIN Sunan Kalijaga  
Di Yogyakarta

*Assalamu'alaikum Wr. Wb*

Setelah membaca, mengoreksi dan menyarankan perbaikan seperlunya, maka menurut kami saudari :

Nama	:	Hafizena
NIM	:	04210011
Semester	:	X (sepuluh)
Jurusan	:	KPI (Komunikasi Penyiaran Islam)
Judul skripsi	:	Radio Rasda Sebagai Media Siaran Keagamaan Di Pondok Pesantren Al-Amien Prenduan

Sudah dapat diajukan kepada Fakultas Dakwah, Jurusan Komunikasi Penyiaran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta untuk dimunaqosahkan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam Ilmu Sosial Islam.

Dengan ini kami mengharap agar skripsi/tugas akhir Saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqosyahkan. Atas perhatiannya kami ucapan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb*

Yogyakarta, 18 Juli 2009

Pembimbing I

**Pembimbing II**

**Dr. H. Akhmad Rifa'ie, M. Phil**  
**NIP. 196009 198603 1 006**

**Drs. Mokh. Sahlan, M. Si**  
**NIP. 19680501 199303 1 006**



DEPARTEMEN AGAMA RI  
UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA  
**FAKULTAS DAKWAH**  
Jl. Marsda Adisucipto, Telepon (0274) 515856 Fax (0274) 552230  
Yogyakarta 55221

**PENGESAHAN SKRIPSI/ TUGAS AKHIR**  
Nomor : UIN.02/DD/PP.00.9/997/2009

Skrripsi/ Tugas Akhir dengan judul :  
**RADIO RASDA SEBAGAI MEDIA SIARAN KEAGAMAAN  
DI PONDOK PESANTREN AL-AMINEN PRENDUAN**

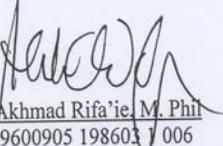
Yang dipersiapkan dan disusun oleh :

Nama : Hafizien  
NIM : 04210011  
Telah dimunaqosyahkan pada : Jum'at, 24 Juli 2009  
Nilai munaqosyah : A/B

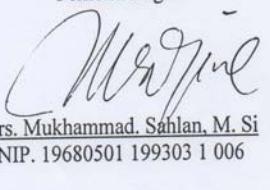
dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Dakwah UIN Sunan Kalijaga

**TIM MUNAQASYAH :**

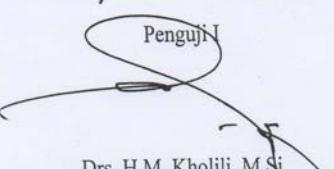
Pembimbing I

  
Dr. H. Ahmad Rifa'i, M.Phil  
NIP. 19600905 198603 1 006

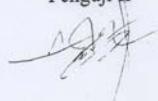
Pembimbing II

  
Drs. Mukhammad. Sahlan, M.Si  
NIP. 19680501 199303 1 006

Pengaji I

  
Drs. H.M. Kholili, M.Si  
NIP. 19590408 198503 1 005

Pengaji II

  
Andayani, SIP, MSW  
NIP. 19721016 199903 2 008

Yogyakarta, 28 Juli 2009

UIN Sunan Kalijaga

Fakultas Dakwah

DEKAN



## PERSEMBAHAN

*Kupersembahkan karya sederhana ini kepada :*

### *Ibunda dan Ayahanda*

- ♥ Karena sesungguhnya karya ini terwujud dari kegigihan do'a, dan usaha keduanya,
- ♥ Dengan harapan dan kasih sayang yang senantiasa mengiringi kehidupan penyusun

### *Keluarga Besar-ku*

- ♥ Keluarga besar di Muara Enim. Semoga ALLAH Swt. Selalu menyertai keridhoan dan perlindungannya pada kita semua, sehingga kokohnya tali persaudaraan kita.

### *Almamaterku Tercinta*

- ♥ Jurusan Komunikasi Penyiaran Islam
- ♥ UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
- ♥ Impian dan khayalan akan kehadiran patner hidup, pembawa ketenangan dan kebahagiaan dunia akhirat. Untukmu patner hidup-q. Kesetiaan, saling menghargai, kejujuran dan menerima apapun adanya adalah kebahagiaan untuk-q

## KATA PENGANTAR

Puji syukur Alhamdulillah penyusun panjatkan ke hadirat Allah SWT yang telah memberikan kenikmatan yang luar biasa yang dapat penyusun rasakan sehingga saat ini, yaitu kenikmatan iman dan Islam. Shalawat dan salam semoga tetap tercurahkan kepada Rasulullah SAW yang telah melakukan perubahan di dunia ini.

Skripsi ini ditulis dan disusun sebagai salah satu syarat untuk meraih gelar sarjana starata satu di Fakultas Dakwah Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta. Dalam penulisan skripsi banyak sekali hambatan yang penyusun hadapi, namun berkat bantuan dan dorongan dari berbagai pihak, baik berupa ilmu pengetahuan, dorongan moril maupun materiil, akhirnya skripsi ini dapat diselesaikan dengan segala kekurangan dan keterbatasan di dalamnya.

Oleh karena itu, sudah sepantasnya jika penyusunan skripsi ini penyusun haturkan ucapan terimakasih dan penghargaan yang sedalam-dalamnya kepada:

1. Prof. Dr. Amin Abdullah, selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Prof. Dr. H. M. Bachri Ghazali, MA, selaku Dekan Fakultas Dakwah Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Ayahanda Dr. Akhmad Rifa'ie, M. Phil, selaku PD I sekaligus pembimbing dalam penulisan skripsi ini “*Terima Kasih Pak Atas Nasihat Dan Arahannya*”.

4. Bapak Drs. Mokh. Sahlan, M. Pd, selaku PD III sekaligus Pembimbing II dalam penulisan skripsi ini “atas dorongan beliau hari ini saya menjadi lebih percaya diri”.
5. Almarhumah Ibu Endang Sulastri, MS, selaku dosen pembimbing akademik, “*Semoga Ibu Diterima Di Sisinya Sebagai Hamba Yang dicintaiNya. Amin*”.
6. Ayahanda KH. Idris Djauhari, selaku Pimpinan Pondok Pesantren Al-Amien Prenduan
7. Lukman Aji, selaku direktur Radio Suara Dakwah Al-Amien Prenduan Sumenep Madura.
8. Jajaran pengurus TU dan pegawai Fakultas Dakwah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
9. Terima Kasih yang tak terhingga kepada kedua orang tuaku tercinta (Isrun) dan (Hermawati) yang selalu melantunkan do'a dan kasih sayangnya untukku “maafkan anakmu Pah, Mak, jika hingga hari ini belum juga bisa sukses”
10. Terima kasih spesialku buat Siti Nur Khotimah, yang selama ini setia mendampingiku dalam suka maupun duka, memberi motivasi, mbangunin aku tuk kuliah dan seterusnya. Maaf jika hingga saat ini belum bisa membalas walau sedikit saja “*Kau Adalah Cahaya Dalam Gelapku; Aku Tak Akan Pernah Rela Jika Kau Tak Bahagia Dalam Hidupmu Nduk*”.
11. Sahabat-sahabat PMII Korp geger '04 (Nyai Hilma, Eka, Farhan betawi, Farhan Gendut, Ata, Poyeng, Uchup, Barok, Bastruk dan seterusnya.

12. Sahabat-sahabat PMII Fakultas Dakwah (Mas Muner, Mas Awenk, Gus Imdad, Pak Bill, Mas Ari, Mas Jay, Tommy dll) yang telah menghanyutkanku dalam dialektika pengetahuan dan gerakan.
13. terimakasih penyusun ucapkan kepada semua pihak yang telah membantu dalam proses penulisan skripsi ini.

Yogyakarta, 18 Juli 2009

Penulis

## **ABSTRAKSI**

### **Radio Rasda Sebagai Media Siaran Keagamaan di Pondok Pesantren Al-Amien Prenduan Sumenep Madura**

Program siaran keagamaan melalui media radio dapat menjangkau seluruh lapisan masyarakat serta dapat menembus ruang dan waktu tanpa batas, ini perlu dikemas dengan baik, bagaimana suatu siaran keagamaan atau dakwah menjadi panutan dan diterima masyarakat secara lugas, kontekstual dan menyenangkan, memiliki daya tarik dan berhasil guna bagi audiens (*baca ummat Islam*)?

Media elektronika mempunyai peranan yang besar dan luas sekali sebagai alat menyampai informasi maupun sebagai alat komunikasi. Peranannya yang besar dan luas ini menempatkan posisinya begitu penting dan dibutuhkan manusia dalam kehidupannya. Bahkan dalam perkembangannya di Indonesia, media elektronika sudah bukan merupakan kebutuhan sekunder melainkan sudah menjadi kebutuhan primer. Radio hampir tersebar merata keseluruh nusantara, di pelosok pedesaan dan wilayah terpencil. Melalui media ini maka informasi dalam sekejap sudah merata dan diterima dalam waktu singkat.

Sisi lain dari peran elektronik adalah efektif efisien dan akseleratif, terutama dalam hal biaya, tenaga dan waktu. Seorang *mubaligh* cukup berbicara di radio atau menulis di website dalam waktu seketika informasi tersebut sudah dapat dipantau oleh sekitar puluh juta orang. Begitu pula suatu ide atau gagasan yang hendak disampaikan kepada kelompok masyarakat tertentu bahkan yang jauh di pelosok, tidak diperlukan lagi biaya besar untuk mendatangi kelompok-kelompok tersebut melainkan cukup disampaikan melalui media baik TV, radio maupun media lainnya.

Pesantren yang selama ini diasumsikan banyak orang sebagai, institusi pendidikan Islam yang semata-mata melakukan proses pendidikan melalui pegajian-pengajian kitab klasik yang cenderung manual dan konservatif, ternyata mampu dibantah oleh Pondok Pesantren Al-Amien Prenduan dengan keberadaan Radio Rasda sebagai sarana siaran keagamaan, pendidikan dan dakwah. Proses siaran keagamaan yang dominan di dalamnya menjadikan radio ini berbeda dengan radio-radio lainnya, apalagi para kru, mulai dari direktur sampai penyiar yang semuanya direkrut dari para asatidz dan santri dari Pondok Pesantren Al-Amien Prenduan sendiri. Hal inilah yang menjadikan penulis tertarik untuk melakukan penelitian.

Penelitian yang berjudul “Radio Rasda Sebagai Media Siaran Kegamaan Di Pondok Pesantren Al-Amien Prenduan” ini bertujuan untuk mengetahui rancang program dan proses siaran keagamaan di Radio Suara Dakwah (Rasda) Pondok Pesantren Al-Amien Prenduan dan diharapkan dapat memberikan kontribusi pemikiran bagi wacana keilmuan Komunikasi dan Penyiaran Islam dalam membuat rancang program dan proses siaran keagamaan .

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan menggunakan analisis deskriptif kualitatif dengan mengambil subjek pengurus dan Kru Rasda Al-Amien Prenduan. Pengumpulan data dilakukan dengan metode wawancara, observasi dan dokumentasi, dengan menggunakan teori yang kemukakan oleh Sidney W. Head, *programming* siaran radio mencakup lima elemen, yaitu: *Compatibility, Habit Formation, Control of audiens flow, Conservation of programme resources, Breadth of appeal*,

Hasil penelitian menunjukkan bahwa program dan proses siaran Rasda dirancang sesuai dengan kebutuhan pendengar dan nilai-nilai kepesantrenan Al-Amien prenduan serta Ke-Islam-an.

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>HALAMAN NOTA DINAS.....</b>	<b>ii</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN.....</b>	<b>iii</b>
<b>HALAMAN MOTTO .....</b>	<b>iv</b>
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN .....</b>	<b>v</b>
<b>ABSTRAKSI .....</b>	<b>vi</b>
<b>KATA PENGANTAR .....</b>	<b>vii</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>xi</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. PENEGRASAN JUDUL.....	1
B. LATAR BELAKANG MASALAH.....	2
C. RUMUSAN MASALAH.....	5
D. TUJUAN PENELITIAN.....	5
E. KEGUNAAN PENELITIAN.....	5
F. KAJIAN PUSTAKA.....	5
G. KERANGKA TEORITIK.....	7
1. Tinjauan Tentang Prgram Siaran Radio.....	7
a. Penggolongan Jenis-Jenis Acara Siaran.....	11
b. Perencanaan Program Siaran.....	12
2. Tinjauan Tentang Proses Siaran Radio .....	16
a. Siaran Langsung.....	16
b. Siaran Tunda.....	18
3. Tinjauan Tentang Radio Sebagai Media Siaran Keagamaan.....	18
a. Unsur-unsur Penyiaran Kegamaan.....	19
b. Faktor-Faktor Penunjang Siaran Keagamaan.....	20

H. METODE PENELITIAN.....	20
I. SISTEMATIKA PEMBAHASAN.....	27
<b>BAB II GAMBARAN UMUM RADIO RASDA AL-AMIEN PRENDUAN</b>	
SUMENEPE MADURA.....	28
A. Profil Rasda Al-amien Prenduan.....	28
1. Sejarah Berdiri.....	29
2. Asas dan Tujuan Berdiri.....	31
3. Struktur dan Tenaga Profesional Rasda Al-amien Prenduan.....	32
4. Peralatan dan tata ruang radio Rasda Al-amien Prenduan.....	37
B. Program Siaran Radio Suara Dakwah Al-Amien Prenduan.....	43
1. Rancangan Program Siaran Radio Rasda Al-Amien Prenduan.....	43
2. Klasifikasi Siaran Radio Suara Dakwah Al-Amien Prenduan .....	46
<b>BAB III RANCANG PROGRAM DAN PROSES SIARAN KEAGAMAAN</b>	
DI RADIO RASDA AL-AMIEN PRENDUAN.....	51
A. Rancang Program Siaran Keagamaan di Radio RASDA Al-Amien	
Prenduan.....	51
1. <i>Compatibility</i> Perencanaan Program Siaran.....	51
2. <i>Habit Formation</i> .....	72
3. <i>Control Of Audiens Flow</i> .....	75
4. <i>Conservation Of Programme Resources</i> .....	80
5. <i>Breath Of Appeal</i> .....	87

<b>B. Proses Siaran Keagamaan di radio RASDA Al-Amien Prenduan...</b>	<b>89</b>
1. Format Siaran Langsung.....	90
a. Hikmah Fajar.....	91
b. Syi'ar dan Sya'ir.....	96
c. Nuansa Pagi.....	99
d. Bina Inggris, Bina Arabic, Ta'lim Qiro'at Wat Tajwid.....	101
e. Pengajian Karyawan.....	102
2. Format Siaran Tunda.....	103
<b>BAB IV PENUTUP .....</b>	<b>105</b>
A. Kesimpulan .....	105
B. Saran–Saran .....	105
C. Penutup .....	106
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>108</b>
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN</b>	
<b>DAFTAR RIWAYAT HIDUP</b>	

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. PENEGASAN JUDUL**

Agar diperoleh pengertian yang jelas dalam memahami maksud judul skripsi ini, yaitu; "**Radio Rasda Sebagai Media Siaran Keagamaan Di Pondok Pesantren Al-Amien Prenduan**", maka akan dijelaskan istilah-istilah yang terdapat dalam judul tersebut.

##### 1. Radio Rasda

Yang dimaksud dengan Radio Rasda pada judul di atas adalah Radio Suara Dakwah yang berada di Pondok Pesantren Al-Amien Prenduan Sumenep Madura Jawa Timur.

##### 2. Media Siaran Keagamaan

- *Media* adalah sarana yang dipergunakan oleh komunikator sebagai saluran untuk menyampaikan suatu pesan kepada komunikan, apabila komunikan jauh tempatnya atau banyak jumlahnya<sup>1</sup>,
- Siaran Keagamaan, siaran sendiri adalah pesan atau rangkaian pesan dalam bentuk suara, gambar atau suara dan gambar atau yang berbentuk grafis, karakter, baik yang bersifat interaktif maupun tidak, yang dapat diterima melalui perangkat penerima siaran.<sup>2</sup> Namun yang dimaksud siaran dalam skripsi ini adalah siaran dengan menggunakan Radio. Sedangkan yang dimaksud dengan penyiaran keagamaan di

---

<sup>1</sup> Onong Uchjana Efendy, *Radio Siaran Teori dan Praktek*, ( Bandung: Bandar Maju, 1990), hlm220

<sup>2</sup> Lihat *Undang-undang Tentang Penyiaran, BAB I Ketentuan Umum*, Pasal I no 1

dalam skripsi ini adalah penyiaran keagamaan Islam.<sup>3</sup> Siaran yang bentuk, sifat dan tujuannya untuk menyebarluaskan ajaran Islam, dalam hal ini Thoha Yahya Umar berpendapat: Penyiaran juga merupakan salah satu metode dakwah.<sup>4</sup>

Dari uraian di atas dapat dipahami bahwa maksud skripsi yang berjudul “ Radio Rasda Sebagai Media Siaran Keagamaan di Pondok Pesantren Al-Amien Prenduan Sumenep Madura” adalah penelitian mengenai rancang program dan proses siaran keagamaan di Radio Rasda Pondok Pesantren Al-Amien Prenduan Sumenep Madura.

## **B. LATAR BELAKANG MASALAH**

Perkembangan tatanan kehidupan masyarakat yang semakin kompleks dan akselerasi perubahan yang semakin pesat sebagai konsekuensi logis dari kemajuan peradaban keilmuan dan teknologi, khususnya teknologi komunikasi dan informatika meniscayakan adanya perimbangan pembinaan keagamaan sebagai pondasi kehidupan manusia melalui media elektronik berupa siaran keagamaan yang lebih berkualitas dan profesional sesuai dengan keniscayaan era globalisasi.

---

<sup>3</sup> Islam adalah agama yang ajaran-ajarannya diwahyukan Tuhan kepada Masyarakat manusia melalui Nabi Muhammad SAW sebagai Rasulnya-Nya, di mana aturan-aturannya meliputi berbagai aspek kehidupan, seperti aspek teologi, aspek ibadat, aspek moral, aspek mistisisme, aspek falsafah, aspek sejarah, aspek kebudayaan dan lain sebagainya, yang kesemuanya tertuang dalam Al-qur'an dan hadits. Baca Harun Nasution, *Islam: ditinjau dari berbagai aspeknya*, jilid I, (Jakarta: UI Press, 2005), hlm.17. senada dengan definisi di atas, Irfan S. Awwas mendefinisikan Islam sebagai *Manhajul Hayah*, jalan kehidupan yang membentangkan pereturan dan undang-undang hidup yang lengkap, *Syumul* (menyeluruh), dan selalu *up to date*. Baca Irfan S. Awwas, *Dakwah dan Jihad Abu Bakar Ba'asyir*, (Yogyakarta: Wihdah Press, 2003), hlm. 231. atau bias juga dipahami berdasarkan definisi dalam kamus Bahasa Indonesia yang menyebut agama Islam sebagai agama yang diajarkan oleh Nabi Muhammad SAW. Baca Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 1989), hlm.340

<sup>4</sup> Thoha Yahya Umar, *Ilmu Dakwah*, (Jakarta: Wijaya, 1983), hlm: 1

Oleh sebab itu, para pelaku dan pemilik program siaran keagamaan harus terlebih dahulu mengetahui strategi dan sasarannya, serta juga harus mengetahui bagaimana melaksanakan program dengan sebaik-baiknya?. Tentu saja harus mengetahui pula dengan baik kelompok-kelompok yang menjadi sasarannya dan menguasai dengan baik materi-materi siaran agama yang disampaikan. Kemudian, pengelola siaran agama, baik di pusat maupun di daerah, seharusnya menguasai medan siaran dengan baik, sehingga dengan demikian mereka dapat menyusun program-program siaran keagamaan yang sesuai dengan kenyataan, problem dan sasaran yang tepat. Karena jika mereka tidak memahami menguasai strategi, sasaran dan program yang tepat maka pendengarnya akan meninggalkannya.

Program siaran keagamaan melalui media radio dapat menjangkau seluruh lapisan masyarakat serta dapat menembus ruang dan waktu tanpa batas, ini perlu dikemas dengan baik, bagaimana suatu siaran keagamaan atau dakwah menjadi panutan dan diterima masyarakat secara lugas, kontekstual dan menyenangkan, memiliki daya tarik dan berhasil guna bagi audiens (baca ummat Islam)?.

Media elektronika mempunyai peranan yang besar dan luas sekali sebagai alat penyampai informasi maupun sebagai alat komunikasi. Peranannya yang besar dan luas ini menempatkan posisinya begitu penting dan dibutuhkan manusia dalam kehidupannya. Bahkan dalam perkembangannya di Indonesia, media elektronika sudah bukan merupakan kebutuhan sekunder melainkan sudah menjadi kebutuhan primer. Radio

hampir tersebar merata keseluruh nusantara, di pelosok pedesaan dan wilayah terpencil. Melalui media ini maka informasi dalam sekejap sudah merata dan diterima dalam waktu singkat.

Sisi lain dari peran elektronik adalah efektif efisien dan akseleratif, terutama dalam hal biaya, tenaga dan waktu. Seorang *mubaligh* cukup berbicara di radio atau menulis di website dalam waktu seketika informasi tersebut sudah dapat dipantau oleh sekian puluh juta orang. Begitu pula suatu ide atau gagasan yang hendak disampaikan kepada kelompok masyarakat tertentu bahkan yang jauh dipelosok, tidak diperlukan lagi biaya besar untuk mendatangi kelompok-kelompok tersebut melainkan cukup disampaikan melalui media baik TV, radio maupun media lainnya.

Pesantren yang selama ini diasumsikan banyak orang sebagai institusi pendidikan Islam yang semata-mata melakukan proses pendidikan melalui pegajian-pengajian kitab klasik yang cenderung manual dan konservatif, ternyata mampu dibantah oleh Pondok Pesantren Al-Amien Prenduan dengan keberadaan Radio Rasda sebagai sarana siaran keagamaan, pendidikan dan dakwah. Proses siaran keagamaan yang dominan di dalamnya menjadikan radio ini berbeda dengan radio-radio lainnya, apalagi para kru, mulai dari direktur sampai penyiar yang semuanya direkrut dari para asatidz dan santri dari Pondok Pesantren Al-Amien Prenduan sendiri. Beberapa hal di ataslah yang menurut penulis menjadikan rancang program dan proses siaran keagamaan di radio Rasda penting untuk diteliti.

### **C. RUMUSAN MASALAH**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka pokok masalah yang akan diangkat dalam penelitian ini adalah: Bagaimana rancang program dan proses siaran Radio Rasda sebagai media Siaran keagamaan di Pondok Pesantren Al-amien Prenduan ?

### **D. TUJUAN PENELITIAN**

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui rancangan program dan proses siaran keagamaan di Radio Rasda Al-Amien Prenduan.

### **E. KEGUNAAN PENELITIAN**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan untuk :

1. Pengembangan penelitian di bidang media komunikasi khususnya pada media radio.
2. Pengembangan disiplin ilmu komunikasi terutama dalam penggunaan media radio.
3. Dapat memberikan sumbangan pemikiran bagi peningkatan bidang siaran keagamaan melalui radio.

### **F. KAJIAN PUSTAKA**

Dalam skripsi yang ditulis oleh Mifrokhah (*Studi tentang Radio sebagai Media Dakwah : Tinjauan Manajemen di Radio Female Radio*) pada Jurusan Komunikasi Penyiaran Islam Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakata tahun 2002, menggunakan teori yang kemukakan oleh Mansyur Amin tentang media dakwah. Menurut Mifrokhah media dakwah itu bisa berupa media audio, visual, audio visual dan cetak. Pendekatan yang

dilakukan adalah deskriptif analisis kualitatif. Dengan hasil yang didapat adalah program dakwah yang ada di Radio Rakosa Female Radio hanyalah sebagian kecil dari seluruh program acara yang ada. Melihat audience radio ini adalah kaum perempuan, maka materi dakwah yang digunakan adalah materi yang berhubungan dengan wanita, dari masalah akidah, syari'ah dan akhlak, dengan metode ceramah dan dialog interaktif *on air*.

Skripsi Maslihah Fare (2004) Fakultas Dakwah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang berjudul *Dakwah Melalui Media Radio (Studi Tentang Program Siaran Keagamaan Islam Di Radio Ptdi Kota Perak Yogyakarta)* penelitian ini menggunakan penelitian studi kasus, dengan menggunakan analisis isi yaitu menelaah dan membaca naskah yang berisi program-program dakwah yang disajikan. Hasil penelitian itu antara lain upaya yang dilakukan radio PTDI Kota Perak untuk memenuhi kebutuhan akan informasi keagamaan audiensnya yakni menyajikan program acara siraman rohani, kuliah shubuh, renungan (maghrib dan malam) dan keluarga sakinah. Acara tersebut telah memenuhi kriteria materi dakwah yaitu aqidah, syari'ah dan materi akhlaq.

Skripsi Nurul Purnama Sari (2004) Fakultas Dakwah UIN Sunan Kaljaga Yogyakarta, yang berjudul Format Acara Agama Islam ditinjau dari segi produksi (*Studi Kasus Program Acara Talk Show Dialog Agama Islam di Radio Kota Perak Yogyakarta*). Dalam penelitian ini Nurul mangulas tentang bagaimana proses produksi yang ada di Radio Kota Perak dalam memproduksi program siaran *talk show* dialog agama Islam. Dia juga

menggunakan analisis deskriptif. Dalam penelitian tersebut Nurul menemukan bahwa dalam proses produksinya Radio Kota Perak melalui beberapa tahapan yakni, *Planing, Collecting, writing, don air dan evaluation.*

Berbeda dengan penelitian yang penulis lakukan yakni memfokuskan pada program dan proses siaran keagamaan, sehingga dengan ini kita dapat mengetahui secara komprehensif tentang rancangan program serta proses siaran keagamaan di Radio Rasda Al-Amien Prenduan, berikut faktor penunjang dan penghambatnya.

## **G. KERANGKA TEORITIK**

### **1. Tinjauan Tentang Program Siaran Radio**

Radio sebagai media elektronik, dimasukkan kepada komunikasi<sup>5</sup> massa, karena ada berita yang disiarkan secara luas dan dapat didengar oleh banyak orang. Untuk berita, radio mempunyai reporter yang khusus mencari dan mengelola berita. Radio sebagai media massa muncul setelah adanya film, yakni sekitar tahun 1920 di Amerika Serikat, orang yang dinilai berjasa dalam penemuan Radio adalah Dr. Lee De Forest, David Sarnoff dan Dr. Frank Conrad. Penyiaran komunikasi dalam bentuk berita dan penyiaran musik melalui radio dimulai hampir bersamaan. Tetapi yang terkenal adalah penyiaran kegiatan pemilihan umum Presiden Amerika Serikat pada tanggal

---

<sup>5</sup> Sedangkan dalam konsep Islam, komunikasi merupakan proses yang bersendikan ajaran Islam dan hal itu yang sering kita sebut sebagai ukhuwah Islamiyah. Prinsip komunikasi Islam adalah regulasi komunikasi antara sesama manusia yang disebut *hablum minannas*, dan komunikasi antara manusia dengan Allah yang disebut *hablum minallah*. Baca Djamal Abidin, *Komunikasi dan Bahasa Dakwah*, (Jakarta: Gema Insani Press, 1996), hlm 23

2 November 1920 yang dianggap sebagai penyiaran berita pertama secara luas dan teratur kepada masyarakat.<sup>6</sup>

Istilah media secara terminologi berasal dari bahasa latin yaitu "*madian*", yang berarti perantara dan secara semantik media adalah segala sesuatu yang dapat dijadikan sebagai alat perantara untuk mencapai suatu tujuan tertentu.<sup>7</sup>

Media (wasilah) merupakan satu unsur dakwah yang tidak kalah pentingnya dalam proses pelaksanaan dakwah terutama di bidang informasi keagamaan. Dengan menggunakan media, pesan atau informasi yang akan disampaikan akan mudah diakses oleh masyarakat. Saat ini, bentuk komunikasi yang sudah mengena pada masyarakat bisa dikatakan majmuk dan banyak sekali. Ada yang suka mendengar musik, melihat televisi, membaca majalah sehingga dengan itu mereka bisa mendapatkan informasi yang secara perlahan akan mengubah cara pandang dan sikap mereka. Dengan keragaman kesukaan masyarakat itu dan juga didorong oleh berbagai macam produk elektronik, maka saatnya kita mesti mengarahkan masyarakat melalui media dengan menyuguhkan siaran-siaran keagamaan, sehingga terciptanya masyarakat yang *islami* sesuai dengan tuntunan Nabi Muhammad SAW.

Di bidang teknologi, usaha untuk menyempurnakan radio siaran itu telah mencapai kemajuan pula. Prof. E. H. Armstrong tahun 1993

---

<sup>6</sup> Onong Uchjana Efendy, *Ilmu Komunikasi: Teori.....Op. Cit.* hlm. 28

<sup>7</sup> Asmuni Syukri, *Dasar-dasar Dakwah Islam.* (Surabaya: Al-Ikhlas, 1983), hlm. 163

memperkenalkan sistem *Frequency Modulation* (F.M.) yang biasa digunakan radio siaran. Keuntungan FM dari AM ialah:

1. Dapat menghilangkan "*interference*" (gangguan, pencampuran yang disebabkan cuaca, bintik-bintik matahari atau alat listrik).
2. Dapat menghilangkan *interference* yang disebabkan dua stasiun yang mengudara pada gelombang yang sama.
3. Dapat menyiarkan suara dengan baik bagi telinga manusia yang sensitif<sup>8</sup>

Dalam rangka penertiban dan pengarahan kepada hal-hal positif, maka pada tahun 1970, pemerintah telah mengeluarkan Peraturan Pemerintah No. 55 Tahun 1970 tentang "Radio Siaran Non Pemerintah".<sup>9</sup>

Dalam peraturan itu ditentukan, bahwa radio siaran non pemerintah harus berfungsi sosial yaitu sebagai alat pendidik, alat penerangan dan hiburan; bukan alat untuk kegiatan politik. Dalam menjelaskan fungsi sosialnya itu, badan penyelenggara radio siaran berkewajiban untuk:

- a) Membela, mendukung dan menegakkan Pancasila serta UUD' 45.
- b) Memperjuangkan pendapat-pendapat yang dihayati oleh moral dan etika Pancasila.<sup>10</sup>

Yang dimaksud dengan media siaran keagamaan adalah alat yang dipergunakan untuk menunjang terlaksananya siaran keagamaan Islam. Dalam suatu kegiatan penyiaran keagamaan Islam media sangat diperlukan,

---

<sup>8</sup> Onong Uchjana Efendy, *Ilmu Teori dan Filsafat Komunikasi*, 148-149

<sup>9</sup> *Ibid*, hlm: 167

<sup>10</sup> Onong Uchjana Efendy, *Radio Siaran Teori dan Praktek*, (Alumni, Bandung, 1983), hlm:

karena obyek penyiaran sangat bermacam-macam coraknya, sudah barang tentu membutuhkan media atau sarana yang dapat menunjang keberhasilan penyiaran keagamaan Islam.

Dari bermacam-macam media, maka radio yang merupakan media massa yang praktis di samping mudah didapat, harganya relatif murah, juga dapat didengar di mana saja serta menjangkau masyarakat luas. Oleh karena sifatnya didengar, maka penyampaian suatu pesan lebih mudah dibanding dengan media lain. Siaran radio dapat didengar orang dengan kegiatan apapun, bisa didengar sambil bekerja, tiduran, makan bahkan sambil mengemudikan mobil dan sebagainya.

Radio sebagai media komunikasi mempunyai sifat-sifat sebagai berikut

:

1. Auditif, artinya didengar karena hanya didengar maka isi siaran yang sampai ke telinga pendengar hanya sepintas. Ini berbeda dengan media cetak yang dapat dibaca, diperiksa dan ditelaah berulangkali.
2. Mengandung gangguan, setiap komunikasi dengan menggunakan saluran bahasa dan bersifat massal akan mengahadapi dua faktor gangguan, yaitu *Semantic Noise Factor*, gangguan yang berupa kerontokan atau timbul tenggelam (*fading*) yang ditimbulkan oleh alam yang mengganggu telinga pendengar. Kemudian *Channel Noise Factor*, berupa interferensi, yakni dua atau lebih gelombang yang berdempetan, sehingga membuat isi siaran sulit dimengerti.

3. Akrab, suara yang keluar dari pesawat radio seolah-olah berada di kamar pendengar. Bagaikan seorang tamu yang datang beranjang sana. Sifat tersebut tidak dimiliki oleh media lain, kecuali televisi yang merupakan saudaranya radio.<sup>11</sup>

Dengan beberapa sifat di atas maka radio merupakan media yang efektif dalam rangka penyampaian pesan-pesan keagamaan, karena dengan demikian penyampaian pesan-pesan keagamaan akan lebih dekat dengan target pendengar, meskipun radio juga tentu memiliki kekurangan-kekurangan seperti gangguan dan laim-lain seperti disebutkan di atas.

a. Penggolongan Jenis-Jenis Acara Siaran

Menurut Onong Uchjana Efendy Dalam bukunya buku *Radio Siaran Teori Dan Praktek*. Penggolongan jenis-jenis acara siaran adalah sebagai berikut:

- 1) Siaran pemberitaan dan penerangan
  - Warta berita (*Straight news*)
  - Reportase (*current affairs*)
  - Penerangan umum (*general information*)
  - Pengumuman (*Public Service*)
- 2) Siaran pendidikan
  - Siaran kanak-kanak (*childrend's hour*)
  - Siaran remaja (*youth programme*)

---

<sup>11</sup> Onong Uchjana Efendy, *Radio Siaran Teori dan Praktek*, (Bandung: Alumni, 1983), hlm. 88-89

- Siaran sekolah (*School Broadcasting*)
- Siaran pedesaan (*Rural Broadcasting*)
- Siaran keluarga berencana (*Family Palnning programme*)
- Siaran keagamaan (*Relegious Programme*)
- Ruangan kewanitaan (*Women's Hour*)
- Pengetahuan Umum (*Adilt Education*)

3) Siaran kebudayaan (*Culture Programme*)

- Kesusastroaan (*Literature*)
- Kesenian daerah/ tradisional (*Folklore*)
- Apresiasi seni (*Art Apresiation*)

4) Siaran hiburan (*Entertanment*)

- Musik daerah (populer) (*Local music*)
- Musik Indonesia (populer) (National Musik)
- Musik asing (*Foreign Music*)
- Hiburan ringan (*Light Entertaniment*)

5) Siaran lain-lain

- Ruangan iklan (*Commercial Spot Annaoucement*)
- Pembukaan dan penutupan siaran (*Opening And Clossing Tune*)<sup>12</sup>

b. Perencanaan Program Siaran

Menurut Sidney W. Head, *Programming* siaran radio mencakup lima elemen, yaitu:<sup>13</sup>

---

<sup>12</sup> Onong Uchjana Efendy, *Radio Siaran dan Praktek*, (Bandung : Bandar Maju, 1990) hlm. 21

1) *Compatibility* (kesesuaian)

Radio siaran harus memiliki program siaran yang sesuai dengan kegiatan sehari-hari pendengarnya serta selalu mengikuti perkembangan dari waktu ke waktu. Hal tersebut untuk menyesuaikan kondisi dan kebiasaan audiens maka perlu dilakukan pemilihan dan penjadwalan program yang tepat.

2) *Habit Formation* (Membangun Kebiasaan)

Semakin lama pendengar mengikuti program, maka akan berdampak pula pada pemasangan iklan. Oleh karena itu masing-masing radio siaran harus dapat membangun kebiasaan mendengarkan kebiasaan target pendengarnya.

3) *Control of Audiens Flow* (Mengontrol Aliran Pendengar)

Jumlah audiens yang mendengarkan harus dimaksimalkan, sedangkan jumlah pendengar yang berpindah ke saluran lain harus diminimalkan. Hal ini dapat dilakukan dengan cara menyajikan program acara yang berbeda dengan radio lain (*countering*) atau menyajikan program serupa atau mirip dengan radio lain (*Blunting*).

4) *Conservation Of Programme Resources* (Pemeliharaan Sumber Daya Program)

Ketersediaan materi dan sumber daya lain sebagai pendukung program harus benar-benar diperhitungkan karena

---

<sup>13</sup> Sidney W. Head, dalam Dian Ekawati, *Strategi Programming Pada Radio Show Segmented (Studi Kasus Pada program “Ichigo” di Radio Swaragama 101,7 FM Jogja)*, skripsi, jurusan ilmu Komunikasi, Fisipol UGM, 2006. hlm. 20

jam siaran yang terus menerus sepanjang hari. Materi yang terbiasa digunakan sepanjang hari, yaitu dengan cara mengemas ulang materi tersebut dengan pendekatan dan cara penyajian yang berbeda.

##### 5) *Breadth Of Appeal* (Daya Tarik Yang Luas)

Perbedaan minat dan kesukaan pendengar harus diperhatikan oleh radio siaran. Sehingga semuanya dapat diakomodir dalam program-program yang disajikan.

Survey khalayak, penting untuk mengetahui persepsi khalayak mengenai keberadaan radio. Ada beberapa pertimbangan khalayak sasaran yang harus dilakukan dalam perencanaan programming:<sup>14</sup>

- *Selective Attention*, bahwa khalayak akan memperhatikan isi pesan yang memang menarik baginya.
- *Selective Perception*, bahwa khalayak akan berusaha megartikan pesan sesuai dengan kemampuannya.
- *Selective Retention*, bahwa khalayak akan mengingat isi pesan yang memang ingin diingatnya.

Maka untuk kesempurnaan produksi dan penyajian siaran, perlu dilakukan perencanaan sebagai berikut :

- Rencana Siaran Bulanan

---

<sup>14</sup> J.B Wahyudi, Dasar-dasar Manajemen Siaran, (Jakarta; PT Gramedia Pustaka Utama, 1994), hlm. 3.

– Rencana Siaran Pekanan Atau Mingguan

– Rencana Siaran Harian

a) Rencana Siaran Bulanan

Acara bulanan disusun hanya pada garis besarnya saja.

Setiap mata siaran diberi berwarna untuk memudahkan peninjauan secara menyeluruh untuk selama sebulan. Jenisnya mata siaran ditentukan oleh staf siaran dalam suatu pertemuan yang khusus untuk membahas kesemurnaan produksi siaran, meninjau kekurangan-kekurangan pada waktu-waktu yang lalu dan menetapkan hal-hal yang akan memuaskan para pendengar. Peninjauan terhadap prosuksi siaran sianya dilakuakan setiap tiga bulan sekali.

b) Rencana Siaran Mingguan

Rencana siaran mingguan merupakan acara siaran selama tujuh hari, mulai hari Minggu dan diakhiri hari Sabtu. Acara-acara ini merupakan penjabaran dari rencana siaran bulanan, judul dan jenis serta penyelenggaranya sudah dicantumkan karena segalanya sudah pasti. Demikian pula jelas apakah siaran hidup atau rekaman.

### c) Rencana Siaran Harian

Rencana siaran harian merupakan penjabaran dari rencana siaran mingguan yang lengkap terinci dari menit ke menit mulai dari pembukaan sampai penutupan.

Rencana siaran harian juga menjadi naskah pegangan penyiar dan oprator, sehingga produk siaran yang keluar dari pesawat radio di rumah-rumah pendengar merupakan hasil kerja sama dan prestasi bersama antara penyiar dan oprator.

## 2. Tinjauan Tetang Proses Siaran Radio

Proses siaran radio tentu saja menjadi bagian yang menentukan kesuksesan dari siaran tersebut, oleh karena itu proses yang akan dilalui haruslah sesuai dengan format dan materi siaran yang akan disiarkan, hal ini penting mengingat bahwa proses siaran yang tidak dirancang dengan baik akan mengabatkan penyimpangan dari tujuan penyiaran, apalagi jika penyiaran yang dilaksanakan adalah siaran lansung (*Live*) berikut adalah format siaran dalam radio manurut Masduki dalam bukunya *Menjadi Broadcaster Profesional*.

### a. Siaran langsung (*Live*)

Format siaran langsung (*live*) dilaksanakan tanpa melalui proses penuntingan dengan menggunakan sarana komunikasi seperti seluler atau telepon umum. Pelaksanaannya hanya satu kali kerja serta hanya satu kali kesempatan untuk memperbaikinya. Proses siarannya pun dilakukan secara *on air* yakni penayangan

acara sesuai jadwal yang telah direncanakan. Proses ini dilakukan bersamaan dengan *mixing* saat *On Air* oleh penyiar yang bekerja sama dengan operator, dengan tahapan proses.

1) *Opening Tune*,

*Opening tune* adalah musik pembuka yang dipilih dan sesuai dengan siaran yang akan dilaksanakan

2) *On air*

*On air* adalah proses siaran yang sesuai dengan materi dan acara yang sudah dirancang.

3) *Commercial Break*

*Commercial Break* adalah selingan yang diperdengarkan di selasela siaran berlangsung

4) Penutup

Penutup disampaikan dengan saran-saran atau pesan-pesan yang juga sesuai dengan materi siaran yang telah disiarkan

5) *Clossing tune*

*Clossing tune* adalah musik yang diperdengarkan setelah penutup dan harus sesuai serta mendukung suksesnya pesan yang disampaikan<sup>15</sup>

---

<sup>15</sup> Masduki, *Menjadi Broadcaster Profesional* (Pustaka Populer, 2004), hlm.45-57.

b. Siaran Tunda (*Recorded*)

Proses siaran tunda (*recorded*) dilakukan dengan penggabungan dua teknik yaitu *fade in to fade out*, berupa penggabungan nara sumber dan atmosfir (suasana peristiwa) dengan beragam musik pendukung serta teknik *cut to cut* yakni penggabungan bahan-bahan auditif secara tegas.

Dari format siaran dalam radio seperti siaran langsung (*live*) dan tunda (*recorded*) mrmiliki perbedaan yang mendasar, yaitu pada siaran tunda pelaksanaannya dilakukan dengan persiapan tertentu untuk menggunakan waktu yang telah ditentukan, serta mempunyai kebebasan untuk merekam beberapa kali unsur produksi yang sama. Sedangkan format siaran secara langsung pelaksanannya hanya satu kali kerja dan ada satu kali kesempatan untuk memperbaiki.<sup>16</sup>

Proses siaran tunda pada hakekatnya hampir sama dengan proses siaran langsung, hanya saja materi yang akan disampaikan adalah hasil dari rekaman yang sudah disiapkan.

### **3. Tinjauan Tentang Radio Sebagai Media Siaran Keagamaan**

Menurut M. Syafa'at Habib, penyiaran agama Islam adalah suatu kesatuan langkah dan usaha yang teratur, menuruti suatu aturan tertentu untuk mencapai tujuan yang telah ditargetkan. Dalam penyiaran tersebut akan melibatkan semua unsur yang menyusunnya, baik manusiannya

---

<sup>16</sup> Masduki, *Jurnalistik Radio, Menata Profesionalisme Reporter Dan Penyiar*, (Yogyakarta: LKiS, 2004). Hlm. 35.

(subyek dan obyek) sebagai penyampai dan penerima pesan, cara (metode) yang ditempuh untuk mencapai tujuan, peralatan atau sarana yang digunakan, materi yang disampaikan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan dan semua faktor yang membentuk kekuatan penyiaran sebagai satu kesatuan yang utuh dan tidak terpisahkan.

Dengan demikian penyiaran keagamaan akan mencakup pada keseluruhan atas kebutuhan manusia baik secara jasmani maupun rohani sesuai dengan ajaran Al-qur'an dan hadits nabi.

#### a. Unsur-unsur Penyiaran Kegamaan

Ada beberapa unsur dalam malakuakan siaran keagamaan yang harus dipenuhi, agar siaran yang dilakuakn menjadi sempurna, tarukur dan mudah untuk dievaluasi, di antaranya adalah :

- 1) Subyek : Subyek yang dimaksud dalam skripsi ini adalah orang yang melakuakan aktivitas siaran (penyiar), narasumber, pencaramah atau siapapun yang melakuakn penyiaran.
- 2) Obyek: Obyek adalah komunikan atau pemirsa yang mendengarkan siaran keagamaan di radio
- 3) Materi : Materi adalah program siaran yang disajikan oleh radio
- 4) Sarana: sarana yang digunakan dalam proses siaran keagamaan di radio
- 5) Tujuan : Tujuan penyiaran keagamaan di radio

## b. Faktor-Faktor Penunjang Siaran Keagamaan

Penyiaran agama Islam akan lancar bila didukung oleh media massa radio, sebab radio adalah salah satu media yang paling efektif bila dibandingkan dengan media elektronik lainnya. Faktor-faktor yang menunjang efektifitas radio adalah:

### 1) Daya Langsung

Untuk mencapai sasarannya, isi program akan disiarkan atau akan disampaikan tidak mengalami proses yang kompleks. Setiap gagasan dapat dengan mudah ditulis di atas kertas dan tinggal dibacakan di depan corong radio, sebanyak yang diinginkan dan pelaksanaannya pun berlangsung dengan mudah dan cepat.

### 2) Daya Tembus

Maksudnya bahwa untuk mencapai sasaran pendengar, tidak mengenal jarak, waktu dan rintangan. Bagaimana dankapanpun waktunya, dengan pesawat radio dapat dicapainya.

### 3) Daya Tarik

Daya tarik yang dimiliki oleh pesawat radio disebabkan sifatnya yang serba hidup berkat tiga unsur: yaitu: Musik, kata-kata dan efek suara.<sup>17</sup>.

## **H. METODE PENELITIAN**

Metode adalah suatu cara bertindak menurut sistem aturan yang bertujuan agar kegiatan praktisa terlaksana secara rasional dan juga terarah

---

<sup>17</sup> *Ibid*, hlm. 80-89

sehingga dapat mencapai hasil yang optimal. Penelitian adalah usaha pencarian fakta menurut metode objek yang jelas, untuk menemukan hubungan fakta dan menghasilkan dalil atau hukum.<sup>18</sup>

Metode penelitian yang dipakai adalah metode kualitatif, yaitu sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis dan lisan dari individu, kelompok serta perilaku yang dapat diamati.<sup>19</sup> jadi metode penelitian merupakan cara bertindak yang praktis dan rasional, objektif, dan terarah guna menemukan hubungan fakta dan menghasilkan dalil dan atau hukum. Adapun langkah-langkah penelitian yang dimaksud yaitu :

## 1. Penentuan Subjek dan Objek Penelitian

### a. Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah sumber utama data penelitian, yaitu yang memiliki data mengenai variabel-variabel yang diteliti.<sup>20</sup> Sesuai dengan permasalahan penelitian yang telah dipaparkan tersebut, maka subjek dalam penelitian ini adalah orang-orang yang bersentuhan dengan rancangan program dan proses siaran keagamaan di radio Rasda Al-Amien Prenduan yaitu. Pengurus Radio Rasda dan beberapa Pihak Pondok Pesantren Al-Amien Prenduan.

---

<sup>18</sup> Moh. Nadzir, *Metode Penelitian*, (Jakarta : Ghalia, 1998), hal. 14

<sup>19</sup> Lexi J. Moelong, *Metode penelitian Kwalitatif*, (Bandung : Remaja Rosdakarya, 1998, hal. 3

<sup>20</sup> Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1999, hlm 34.

### b. Objek Penelitian

Objek penelitian adalah pokok bahasan dari penelitian ini, yaitu tentang Rancang program dan Proses siaran keagamaan di Radio Rasda Al-Amien Prenduan.

## 2. Sumber Data

Objek yang akan diteliti dalam penelitian ini adalah; direktur Rasda, Kasi Penyiaran dan beberapa kru lainnya. Untuk mendapatkan data yang valid dan bisa dipertanggungjawabkan, maka penulis akan mengoptimalkan sumber-sumber data, baik sumber data primer maupun sekunder:

a. Data primer atau utama, yaitu data yang diperoleh dari hasil kata-kata dan tindakan.<sup>21</sup> Hasil kata-kata maksudnya adalah wawancara langsung dengan pelaksana Radio Rasda Al-Amien Prenduan.

Menjadikan para pengurus Radio Rasda Al-Amien Prenduan sebagai sumber utama karena memang mereka yang penulis anggap paling berhak dan paling mengerti tentang informasi yang penulis butuhkan. Di samping itu, keuntungan yang didapatkan adalah berupa terminimalisirnya kesalahan penafsiran setiap proses siaran keagamaan yang mereka lakukan.

Selain menggali informasi semaksimal mungkin dari para pengurus Radio Rasda Al-Amien Prenduan, penulis juga akan mengoptimalkan diri dalam hal pengamatan langsung, dalam hal ini yang akan diamati

---

<sup>21</sup> Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2004), hlm. 112

adalah semua acara yang disiarkan oleh Radio Rasda Al-Amien Prenduan dalam kurun waktu lima tahun terakhir, 2003-2008. selain itu, kehidupan para pengurusnya juga perlu menjadi perhatian, kendati bukan perhatian utama dan mendapat porsi besar namun setidaknya dari sini penulis bisa memperoleh latar belakang lahirnya program-program penyiaran mereka.

Teknik wawancara yang digunakan adalah wawancara/ perbincangan informal, yaitu pertanyaan yang diajukan sangat tergantung pada pewawancara sendiri, bergantung pada improfisasi dalam mengajukan pertanyaan kepada yang diwawancarai. Hubungan pewawancara dengan yang diwawancarai adalah dalam suasana biasa, wajar, sedangkan pertanyaan dan jawabannya berjalan seperti perbincangan biasa dalam kehidupan sehari-hari saja. Bahkan sewaktu perbincangan berjalan, yang diwawancarai malah barangkali tidak menyadari bahwa dia sedang diwawancarai.<sup>22</sup> Sehingga terkumpul data yang maksimal.

- b. Data sekunder, yaitu data-data yang diperoleh dari kepustakaan,<sup>23</sup> yang membahas atau berisi kegiatan-kegiatan yang pernah dilakukan oleh Radio Rasda Al-Amien Prenduan.

Data sekunder ini untuk memperkuat data yang diperoleh melalui wawancara. Di samping itu, metode ini penulis gunakan untuk mengecek data yang diperoleh dengan cara wawancara.

---

<sup>22</sup> *Ibid*, hlm. 135-136

<sup>23</sup> *Ibid*, hlm. 113

Sumber data lain yang termasuk dalam sumber data sekunder adalah wawancara dengan beberapa pendengar setia Radio Rasda Al-Amien Prenduan. Dalam pengambilan data dari masyarakat dan santri Al-Amien Prenduan ini, penulis tidak menggunakan teknik angket, karena teknik angket yang identik dengan responden banyak, tidak diperlukan dalam penelitian ini.

### **3. Pengumpulan dan Penyajian Data**

Untuk memperoleh data yang dibutuhkan maka perlu menggunakan beberapa metode pengumpulan data, antara lain:

a. *Observasi*

Observasi merupakan suatu pengamatan dan pencatatan dengan sistematis terhadap fenomena yang diteliti<sup>24</sup>. dengan metode observasi ini penulis mengumpulkan data dari hasil interview mengenai proses siaran keagamaan di Radio Rasda AL-Amien Prenduan. Pada penelitian ini penulis juga terlibat langsung dalam proses tersebut. Dalam penelitian ini, yang diobservasi adalah proses siaran keagamaan yang ada di Radio Rasda Al-Amien Prenduan.

b. *Interview* (wawancara)

Metode interview adalah metode pengumpulan data dengan cara tanya jawab sepihak yang dilakukan secara sistematis dan berlandaskan pada tujuan penelitian.<sup>25</sup> Metode interview yang ini

---

<sup>24</sup> Winarno Surahmad, Pengantar Penelitian Ilmiyah, (Bandung: Tarsito), hlm. 162

<sup>25</sup> Sutrisno Hadi, *Metodologi Penelitian Research*, (Yogyakarta; Yayasan penerbit. Fak. UGM, 1994),hlm. 193

penulis gunakan adalah interview nonterstruktur untuk mengetahui proses siaran dan rancangan program Radio Rasda Al-Amien Prenduan.

c. Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah metode penelitian yang digunakan untuk menguraikan dan menjelaskan sesuatu yang sudah berlalu melalui dokumen yang ada.<sup>26</sup> Maksud dari dokumentasi di dalam penelitian ini adalah segala sesuatu yang bersangkutan dengan rancangan program dan proses siaran keagamaan di radio Rasda Al-Amien Prenduan.

#### **4. Teknik Analisis Data**

Data-data yang terkumpul dari hasil wawancara maupun penelitian terhadap dokumen atau catatan yang ada serta observasi kemudian dianalisa. Teknik analisa datanya menggunakan deskriptif analitik, yaitu metode yang digunakan terhadap suatu data yang telah dikumpulkan, kemudian disusun, dijelaskan dengan cara menggambarkan sesuai dengan data yang diperoleh, selanjutnya dianalisa<sup>27</sup>

Tujuan analisa data ini adalah untuk menyederhanakan data ke dalam bentuk yang mudah dibaca dan diinterpretasikan, penelitian ini memerlukan kecermatan dan ketelitian, serta memberikan penjelasan terhadap data-data tersebut sesuai dengan kenyataan yang terjadi di lapangan, sehingga menjadi bentuk laporan yang baik.

Tahap-tahap analisis:

---

<sup>26</sup> Masri Sangarimbun, *Metode Penelitian Survey*, (Jakarta: LP3S, 1995), hlm.152.

<sup>27</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*, (Jakarta: Rieneka Cipta, 1993), hlm. 3.

- a. Mengumpulkan data yang telah diperoleh dari hasil wawancara, observasi dan dokumentasi.
- b. Megedit seluruh data yang masuk.
- c. Menyusun seluruh data yang diperoleh sesuai dengan sistematika pembahasan yang telah direncanakan.
- d. Melakukan analisa seprlunya terhadap data yang telah tersusun untuk menjawab rumusan masalah sebagai kesimpulan.

## **5. Metode Keabsahan Data**

Metode yang penulis gunakan hanya dengan cara editing atau memeriksa semua data yang diperoleh dalam memastikan keabsahan data. Metode keabsahan data ini ditunjang dengan menggunakan metode Triangulasi, yaitu : “teknik pemeriksaan data yang memenfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data”. Penulis hanya menggunakan dua metode Triangulasi, antara lain:

1. Triangulasi sumber, yaitu membandingkan dan mengecek balik suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang ada berbeda dalam metode kualitatif, dengan upaya yang dilakukan, antara lain:
  - a. Membandingkan hasil pengamatan dengan wawancara.
  - b. Membandingkan opini publik dengan opini pribadi yang diteliti.
  - c. Membandingkan apa yang dikatakan orang tentang sesuatu dengan apa yang dikatakan sepanjang waktu.

2. Triangulasi teori, yaitu menganalisis tentang proses komunikasi, hubungan dan penjelas lain yang akan membandingkan dengan teori-teori yang ada.

## **I. SISTEMATIKA PEMBAHASAN**

Penelitian ini memuat empat bab termasuk pendahuluan yang masing-masing saling berkaitan:

Bab I merupakan bab pendahuluan yang akan dijadikan sebagai acuan langkah dalam penulisan skripsi ini. Bab ini berisi tentang penegasan judul, latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, kajian pustaka, kerangka teoritik, metode penelitian, sistematika pembahasan.

Bab II merupakan kajian tentang Profil Radio RASDA Al-amien Prenduan yang meliputi letar belakang terbentuknya RASDA Al-amien Prenduan, Struktur organisasi RASDA Al-amien Prenduan, tujuan berdirinya RASDA Al-Amien Prenduan , visi misi dan program-program siarannya.

Bab III terfokus pada pembahasan terhadap penulisan skripsi yang berisi laporan penelitian, berupa Rancang Program dan Proses siaran keagamaan di Radio Rasda sebagai media siaran keagamaan di pondok pesantren Al-amien.

Bab IV Merupakan bagian penutup yang di dalamnya berisi kesimpulan, saran, penutup dan beberapa lampiran yang menurut penulis dianggap penting.

## **BAB IV**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

1. Rancang program siaran yang ada di Rasda, mulai dari penjadwalan hingga tahap penentuan waktu siaran menggunakan *compatibility* (kesesuaian) dengan aktifitas audiens, *Habit Formation* (membangun kebiasaan) audiens, *Control Of Audiens Flow* (mengontrol aliran pendengar), *Conservation Programme Resources* (pemeliharaan sumberdaya program), *Breath of Appeal* (daya tarik yang luas) dan semua hal di atas juga disesuaikan dengan visi-misi dan nilai-nilai ke-Islam-an serta kepesantrenan di Pondok Pesantren Al-Amien Prenduan meskipun belum bisa dikatakan maksimal karena SDM yang masih kurang profesional.
2. Siaran keagamaan radio Rasda selalu dilaksanakan dalam bingkai tata nilai ke-Islam-an dan kepesantrenan. Oleh karena itu proses siaran keagamaannya, mulai dari *opening tune*, *on air*, hingga *clossing tune* selalu menghadirkan nuansa-nuansa ke-Islam-an dan kepersatrenan, seperti lagu-lagu islami sebagai *opening tune*, serta kata-kata bijak pesantren sebagai pesan-pesan siaran.

#### **B. Saran-saran**

Berdasarkan hasil penelitian, penyusun merasa bahwa siaran keagamaan haruslah menjadi perhatian serius bagi para da'i, mengingat bahwa efek dari siaran media radio sangatlah efektif. Guna memaksimalkan dan

lebih mengembangkan pelaksanaan siaran keagamaan baik di Rasda maupun di radio-radio lainnya, maka penyusun perlu untuk memberikan saran-saran:

1. Bagi Jurusan KPI, harus terus memberikan pelatihan-pelatihan *broadcasting* yang serius, agar mahasiswa betul-betul memahami sekaligus mampu menjadikan Radio sebagai media *syi'ar* keagamaan Islam.
2. Bagi Radio Rasda, agar terus melakukan upaya perbaikan, terutama di aspek sumber daya manusia agar penyajian program-program siaran keagamaannya terus diminati oleh pendengar dan sesuai dengan visi-misi Rasda itu sendiri.
3. Bagi para pembaca skripsi ini, hendaknya dapat dilakukan penelitian lebih lanjut sehubungan dengan tentang bagaimana semestinya siaran keagamaan menjadi siaran yang tidak ketinggalan dari siaran-siaran lainnya.
4. Kepada pihak UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, penyusun berharap untuk terus melakukan pengkayaan buku-buku referensi, terutama buku-buku yang berkaitan dengan judul yang penulis teliti, hal ini penting mengingat perkembangan teknologi dan ilmu pengetahuan yang semakin kompleks.

## **C. Penutup**

Alhamdulillah, segala puji syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT, atas segala limpahan rahmat dan hidayah-Nya penulis dapat menyelesaikan

penulisan skripsi ini. Namun demikian, penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih banyak kekurangan dan kelemahan.

Dengan menyadari adanya keterbatasan tersebut, maka penulis mengharapkan adanya kritik dan saran yang membangun, guna penulis jadikan bekal untuk perbaikan skripsi dan peningkatan pada pelaksanaan tugas lainnya. Akhirnya penulis berharap, semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penyusun khususnya dan seluruh pembaca pada umumnya serta menjadi perantara untuk melakukan kebaikan hingga Allah SWT meridhoi sebagai bentuk amal ibadah. Amin.

## DAFTAR PUSTAKA

Amir, Mafri, *Etika Komunikasi Massa Dalam Paradigma Islam*, Jakarta: logos, 1999

Arikunto, Suharsimi, *Prosedur Penelitian suatu pendekaitan praktis*, Jakarta: PT Rineka Cipta, 1990

Efendy, Onong Uchjana, *Radio siaran teori dan praktek*, Bandung : Bandar Maju, 1990

Efendy, Onong Uchjana, *Ilmu Komunikasi; Teori dan Praktek*, Rosdakarya, Bandung, 2003

Efendy, Onong Uchjana, Ilmu, *Teori dan Filsafat Komunikasi* Bandung: Citra Aditya, 2003

Hadi, Sutrisno, Metode *Research Jilid II* Yogyakarta: Andi Offset, 1989

J.B Wahyudi, *Dasar-dasar Manajemen Siaran*, Jakarta; PT Gramedia Pustaka Utama, 1994

Masduki, *Jurnalistik Radio*, Yogyakarta: LKiS, 2004

Moelong, Lexi J., *Metode penelitian Kwalitatif*, Bandung : Remaja Rosdakarya, 1998

Morisan, *Media Penyiaran Strategi Mengelola Radio Dengan Televisi*, Tangerang: Ramdina Prakarsa.

Nadzir, Moh., *Metode Penelitian*, Jakarta : Ghalia, 1998

Rakhmat, Jalaluddin, *Psikologi Komunikasi*, Bandung: Rosdakarya, 2005

Syukri, Asmuni, *Dasar-dasar Dakwah Islam*. Surabaya: Al-Ikhlas, 1983

Sidney W. Head, dalam Dian Ekawati, Strategi Programming Pada Radio Show Segmented (Studi Kasus Pada program “Ichigo” di Radio Swaragama101,7 FM Jogja), skripsi, jurusan ilmu Komunikasi, Fisipol UGM, 2006.

Tiem Rasda. *Company Profile Radio Suara Dakwah Al-Amien Prenduan*. Al-Amien Printing, 2008.

Usman, Husaini dkk, *Metodologi Penelitian Sosial*, Jakarta: Bumi Aksara, 1996

*Undang-undang Tentang Penyiaran, BAB I Ketentuan Umum,*

# Lampiran-Lampiran



RADIO SWARA DAKWAH AL-AMIEN PRENDUAN

Sekretariat : Gedung RASDA FM Kampus Putra II AL-AMIEN PRENDUAN Sumenep  
Madura 69465

Telp. 0328-821810  
Rasda\_Fm @ telkom.net

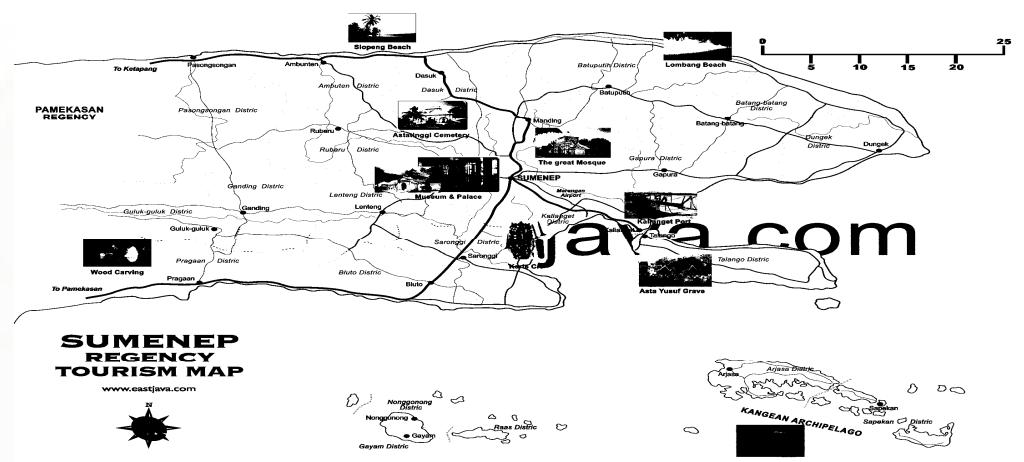
Fax. 0328-821270

Email :

## **FORMAT SIARAN RASDA FM UNTUK PERGANTIAN SETIAP PROGRAM**

- A. Motto**
- B. Acara Selanjutnya**
- C. Intermezzo**
- D. Jinggle Acara**
- E. Ajakan Bergabung**
- F. Jinggle RASDA (106,5. Nuansa Cinta. Kebersamaan. Dll )**

## PETA PULAU MADURA





DEPARTEMEN AGAMA RI  
UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA  
**FAKULTAS DAKWAH**  
Jl. Marsda Adisucipto, Telepon (0274) 515856 Fax (0274)  
552230 Yogyakarta 55221

Nomor : UIN/2/PD.I/TL.01/ 316/2009

Lamp. :

Hal : Permohonan izin penelitian.

Yogyakarta, 6 Maret 2009

Kepada Yth.,

Gubernur Pemerintah Propinsi DIY

C.q. Sekretaris Daerah Asperbang

Kepatihan - Danurejan

di Yogyakarta 55213.

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Terkait dengan bahan penulisan skripsi/thesis, dengan hormat bersama ini kami mohon izin mengadakan riset/penelitian bagi mahasiswa Fakultas Dakwah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta di bawah ini :

Nama : Hafizena

Nomor Induk : 04210011

Semester : X

Jurusan : KPI

Alamat : Jl. Timoho Sapen Yogyakarta

Judul skripsi : Radio Rasda Sebagai Media Siaran Keagamaan di Pondok

Pesantren Al-Amien Prenduan Sumenep Madura

Metode penelitian : Deskriptif Kualitatif

Waktu : 7 Maret s.d. 7 Juni 2009

Sebagai bahan pertimbangan, bersama ini kami sampaikan desain penelitian dimaksud sebagaimana terlampir.

Demikian atas izin dan kerjasama Saudara diucapkan banyak terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb



Tembusan:

1. Dekan Fakultas Dakwah (sebagai laporan);
2. Pimpinan Radio Rasda Ponpes Al-Amien Prenduan-Sumenep-Madura;
3. Mahasiswa yang bersangkutan;
4. Pertinggal.



PEMERINTAH PROVINSI DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA  
SEKRETARIAT DAERAH  
Kepatihan - Danurejan, Yogyakarta - 55213

Nomor : 070/863  
Hal : Ijin Penelitian

Yogyakarta, 6 Maret 2009

Kepada Yth.

Gubernur Provinsi Jawa Timur  
c.q Ka. Bakesbang  
Di-

SURABAYA

Menunjuk surat

Dari : Dekan Fak. Dakwah-UIN "SUKA" Yk

Nomor : UIN/2/PD.I/TL.01/316/2009

Tanggal : 6 Maret 2009

Perihal : Ijin Penelitian

Setelah mempelajari proposal/desain riset/usulan penelitian yang diajukan, maka dapat diberikan surat keterangan untuk melaksanakan penelitian kepada

Nama : HAFIZEN

NIM/NIP : 04210011

Alamat : Jl. Masda Adisucipto, Yogyakarta

Judul Penelitian : RADIO RASDA SEBAGAI MEDIA SIARAN KEAGAMAAN DI PONDOK PESANTREN AL-AMIEN PRENDUAN SUMENEP MADURA

Lokasi : Sumenep Prov. Jatim

Waktu : Mulai Tanggal 7 Maret 2009 s/d 7 Juni 2009

Peneliti berkewajiban menghormati dan mentaati peraturan dan tata tertib yang berlaku di wilayah penelitian.

Kemudian harap menjadikan maklum

An. Sekretaris Daerah

Asisten Perekonomian dan Pembangunan

Ub.

Kepala Biro Administrasi Pembangunan



Tembusan disampaikan Kepada Yth.

1. Gubernur DIY (sebagai laporan);
2. Dekan Fak. Dakwah-UIN Yogyakarta
3. Yang Bersangkutan

SURAT DJUMADAL

NIP. 010 154 543



PEMERINTAH PROVINSI JAWA TIMUR  
BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK  
JL. PUTAT INDAH No. 1 TELP. (031)-5677935-5681297-5675493  
SURABAYA - (60189)

Surabaya, 27 Maret 2009

Nomor : 072 / 2665 /203.3/2009  
Lampiran :  
Perihal : Penelitian/Survey/Research

Kepada  
Yth. Sdr. Bupati Sumenep  
Up. Kabakesbang dan Politik  
di

S U M E N E P

U.P. =

Menunjuk Surat : Kepala Biro Administrasi Pembangunan SEKDA PROV. DIY

Tanggal : 6 Maret 2009

Nomor : 070/863

Bersama ini diberitahukan bahwa :

Nama : **HAFTZEN**

Alamat : Jl. Marsda Adisucipto, Yogyakarta

Pekerjaan : Mahasiswa Fak. Dakwah UIN "SUKA" Yogyakarta

Kebangsaan : Indonesia

Bermaksud mengadakan penelitian/survey/research.

Judul : RADIO RASDA SEBAGAI MEDIA SIARAN KEAGAMAAN DI PONDOK  
PESANTREN AL =AMTIEN PRENDUAN SUMENEP MADURA.

Pembimbing : Dr. AKHMAD RIFAT, M.Phil dan Drs. Mokh. SAHLAN, M.Si

Peserta : =

Waktu : 3 (tiga) bulan

Lokasi : Kab. Sumenep, Jatim

Penelitian wajib mentaati peraturan dan tata tertib yang berlaku di daerah setempat.

Demikian harap menjadi maklum.

A.n. KEPALA BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK  
PROVINSI JAWA TIMUR  
Kepala Bidang Budaya Politik



Tembusan : Ka Biro Adm. Pembangunan SEKDA PROV. DIY.  
Yth. : 1. Sdr. yang bersangkutan.  
2. Sdr.  
3. Sdr.

## **CURRICULUM VITAE**

Nama lengkap : Hafizen

Tempat tanggal lahir : Pulau Panggung Enim, 20 Oktober 1984

Alamat : Ds. P. Panggung Enim Kec. Tanjung Agung Muara Enim Sumatra Selatan

No Telpon : 087839016290

Agama : Islam

Status : Belum Menikah

Riwayat Pendidikan :

- SD Negeri 1 Pulau Panggung Lulus tahun 1996
- Pond-Pest Al-Amien Prenduan lulus tahun 2002
- UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, Fakultas Dakwah, tahun 2005 Jurusan Manajemen Dakwah, (Akhir Proses Skripsi)

Pengalaman Kerja :

- Guru MTs. Nurul Asrar Pakamban Sumenep Madura Th.2002 Hingga 2004
- Guru MA. Al-Anwar Pakamban Sumenep Madura th.2002 Hingga 2004.
- *Tutor Training* Bahasa Arab/ Inggris Mahasiswa Fakultas Dakwah Angkatan 2008

Pengalaman Organisasi :

- Koord. Departemen Pengembangan Keilmuan Organtri Al-Amien Prenduan
- Koord. Kelompok Kajian Ilmu Al-Qur'an Pond-Pest Al-Amien Prenduan
- Pengurus Lembaga Studi Islam Pembebasan KORDISKA

- Mantan Ketua PMII Rayon Fak. Dakwah UIN Suka
- Pengurus Bidang Kaderisasi PMII Cab. Yogyakarta
- Pengurus DEMA UIN Suka Priode 2007-2008
- Direktur. Bidang Kajian Kebijakan dan Anggaran Daerah Moeda Institute Yogyakarta